

## KUALITAS HIDUP PASIEN KANKER PAYUDARA BERDASARKAN KARAKTERISTIK PASIEN DAN DUKUNGAN KELUARGA

Rahmiwati<sup>1\*</sup>, Yenni<sup>2</sup> Mar'atul Adzkiya<sup>3</sup>

Program Studi Keperawatan, Fakultas Kesehatan Universitas Fort De Kock Bukittinggi

\*Email Korespondensi : [rahmiwati@fdk.ac.id](mailto:rahmiwati@fdk.ac.id)

**Submitted: 13-12-2021, Reviewer: 19-01-2022, Accepted: 23-03-2022**

### ABSTRACT

*Breast cancer is the highest deadly disease that occurs in women. This study aimed to determine The Correlation between Patient Characteristics and Family Support Toward Breast Cancer Patients Quality of Life at RSUD Pasaman Barat. The type of this research was descriptive analytic with a cross sectional. It was conducted on July 2021 with the population was breast cancer patients recorded throughout February 2021 with 30 people. By using accidental sampling, 30 respondents were chosen as the samples with The data were collected through a questionnaire and it was analyzed by with chi-square test. The results showed that 73.3% of respondents less than 45 years, 80% had low education, 76.7% with a diagnosis less than 2 years, 63.3% had undergone more than 1 type of treatment, 53.3% had support good family and 60% were in moderate quality of life. Variables related to the quality of life of breast cancer patients were age ( $p = 0.013$ ), type of treatment ( $p = 0.006$ ) and family support ( $p = 0.046$ ). While the variables of education and duration of diagnosis were not related to the quality of life of breast cancer patients. It was concluded that age, type of treatment and family support were variables related to the quality of life of breast cancer patients.*

**Keywords** : Family Support, Breast Cancer, Characteristics, Quality of Life

### ABSTRAK

Kanker payudara merupakan penyakit mematikan tertinggi yang terjadi pada kelompok wanita. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan karakteristik pasien dan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien kanker payudara di RSUD Pasaman Barat. Jenis penelitian ini deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional yang telah dilaksanakan pada bulan Juli 2021 dengan populasi adalah pasien kanker payudara yang tercatat sepanjang bulan Februari 2021 yaitu sebanyak 30 orang. Teknik menggunakan accidental sampling dengan sampel 30 responden. Pengumpulan data angket berupa kuisioner. Analisis data menggunakan uji chi-square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 73,3% responden dengan usia > 45 tahun, 80% berpendidikan rendah, 76,7% dengan lama terdiagnosa  $\geq 2$  tahun, 63,3% telah menjalani pengobatan lebih dari 1 jenis pengobatan, 53,3% dengan dukungan keluarga baik dan 60% dengan kualitas hidup sedang. Variabel yang berhubungan dengan kualitas hidup pasien kanker payudara adalah usia ( $p= 0,013$ ), jenis pengobatan ( $p= 0,006$ ) dan dukungan keluarga ( $p= 0,046$ ). Sedangkan variabel pendidikan dan lama terdiagnosa tidak berhubungan dengan kualitas hidup pasien kanker payudara. Disimpulkan bahwa usia, jenis pengobatan dan dukungan keluarga merupakan variabel yang berhubungan dengan kualitas hidup pasien kanker payudara.

**Kata Kunci:** Dukungan Keluarga, Kanker Payudara, Karakteristik, Kualitas Hidup

### PENDAHULUAN

Kanker adalah penyakit kronik yang ditandai dengan perubahan sel normal menjadi abnormal dan tidak terkontrol, serta bermetastase bisa menginvasi jaringan terdekat maupun jaringan biologis yang jauh (Setiawan,

2015). Amerika Serikat salah satu negara maju dengan angka kejadian tertinggi, pada tahun 2018 diperkirakan 268.670 kasus baru dan diperkirakan sekitar 40.920 wanita meninggal akibat kanker payudara (American Cancer Society, 2018).

Indonesia juga merupakan salah satu negara penyumbang penderita kanker sebanyak 61.682 jiwa/ 0,5% dan penderita kanker payudara di Sumatera Barat sebanyak 2.285 jiwa (Kemenkes RI, 2013).

Sumatera Barat, Rumah Sakit Umum Pusat M. Djamil Padang merupakan rumah sakit rujukan regional Jambi, Bengkulu, Pekan Baru dan daerah sekitar padang termasuk rujukan dari Rumah Sakit Umum Daerah Pasaman Barat. Jumlah pasien kanker payudara tahun 2017 sekitar 1.721 pasien (Rekam Medik RSUP M. Djamil Padang, 2018).

RSUD Pasaman Barat salah satu rumah sakit daerah di Sumatera Barat yang juga merawat pasien kanker yang sudah boleh kontrol obat di daerahnya. Rumah Sakit Umum Daerah Pasaman Barat adalah satu-satunya rumah sakit milik Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat. Disamping itu RSUD Pasaman Barat juga salah satu rumah sakit yang dijadikan tempat kontrol ulang pasien kanker yang sudah dianjurkan berobat jalan dari RSUP M. Djamil Padang. Pasien kanker payudara yang kontrol ulang ke RSUD Pasaman barat pada tahun 2020 sebanyak 200 orang pasien yang menjalani pengobatan secara rawat jalan (Rekam Medis RSUD Pasaman Barat, 2021).

Hasil penelitian (Husni et al., 2012) menyimpulkan 75% responden yang memiliki dukungan keluarga yang kurang baik, kualitas hidupnya kurang baik 51% responden. Sejalan dengan penelitian (Hidayati & Subriah, 2018) didapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien. Sejalan dengan penelitian (Irawan, et al., 2017), dimana hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien. Dapat disimpulkan dukungan keluarga yang baik akan meningkatkan kualitas hidup pasien kanker payudara.

Dukungan orang-orang terdekat membuat penderita menjadi lebih kuat menjalani hidup dan mempunyai harapan yang lebih baik pada masa yang akan

datang (Evamona Sinuraya, 2016). Dukungan keluarga sangat dibutuhkan pasien kanker payudara dalam menghadapi masalah penyakit yang sedang dijalannya (Rahmiwati, 2020). Terdapat lima tugas kesehatan keluarga sebagai bagian dari fungsi keluarga dalam perawatan kesehatan antara lain; keluarga mampu mengenali permasalahan yang ada, mampu mengambil keputusan tindakan kesehatan yang tepat, mampu merawat anggota keluarga yang sakit, mampu memelihara kesehatan lingkungan, dan mampu menggunakan fasilitas kesehatan yang tersedia (Kundre, 2018).

Berdasarkan survey awal peneliti pada tanggal 5 Oktober sampai 07 Oktober 2020 data *medical record* (rekam medis) dari bulan Januari 2020 sampai September 2020 didapat 125 pasien yang berobat rawat jalan ke Poliklinik RSUD Pasaman Barat. Survey awal yang peneliti lakukan juga mengindikasikan adanya peran keluarga dalam mempengaruhi kualitas hidup pada pasien penderita kanker payudara, dimana dari hasil observasi yang peneliti lakukan pasien yang ditemani oleh anggota keluarga saat melakukan rawat jalan di RSUD Pasaman Barat cenderung menunjukkan kondisi psikologis sebagai salah satu aspek kualitas hidup yang lebih baik jika dibandingkan dengan pasien yang datang sendiri tanpa ditemani keluarga.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dalam meningkatkan kualitas hidup pasien kanker payudara maka dibutuhkan dukungan keluarga sehingga mempercepat pengobatan pasien maka dari itu peneliti ingin melakukan penelitian tentang keterkaitan antara karakteristik dan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien kanker payudara.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini bersifat kolerasi dengan desain penelitian *cross sectional* variabel dalam penelitian yaitu karakteristik responden, dukungan keluarga dan kualitas hidup penelitian dilakukan

pada bulan juli di ruangan Poli Bedah di RSUD Pasaman Barat. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Accidental sampling* dengan besaran sampel sebanyak 30 pasien kanker payudara. Instrumen pada penelitian ini menggunakan kuesioner diantaranya adalah kuesioner dukungan keluarga yang menilai dukungan emosional,

penghargaan, instrumental, dan dukungan informasi ((Rahmiwati, 2020). Dan untuk mengukur kualitas hidup digunakan kuesioner EORTC QLQ-C30.

## HASIL PENELITIAN

### Analisa Univariat

#### Karakteristik Pasien

**Tabel 1**  
**Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di RSUD Pasaman Barat (n=30)**

Karakteristik	f	%
Usia		
Dewasa	8	26,7
Lansia	22	73,3
Pendidikan		
Pendidikan tinggi	6	20
Pendidikan rendah	24	80
Lama Terdiagnosa		
< 2 tahun	7	23,3
≥ 2 tahun	23	76,7
Jenis pengobatan		
1 Jenis Pengobatan	19	63,3
Lebih dari 1 jenis pengobatan	11	36,7
Dukungan Keluarga	f	%
Baik	16	53,3
Kurang Baik	14	46,7
Kualitas Hidup	f	%
Baik	5	16,7
Sedang	18	60
Buruk	7	23,3

Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 30 orang responden, terdapat lebih dari sebagiannya yaitu sebanyak 22 orang (73,3%) responden termasuk kategori usia lansia, yaitu dengan rentang usia > 45 tahun (lansia muda/ pra lansia), sedangkan dari segi pendidikan terdapat sebagian besarnya yaitu sebanyak 24 (80%) responden dengan kategori tingkat pendidikan rendah, dari segi lama terdiagnosa kanker payudara terdapat sebagian besarnya yaitu sebanyak 23 orang (76,7%) responden dengan lama terdiagnosa ≥ 2 tahun dan dari segi jenis pengobatan ditemukan lebih dari sebagian yaitu sebanyak 19 orang (63,3%)

responden dengan 1 jenis pengobatan kanker payudara. Berdasarkan tingkat dukungan keluarga didapatkan bahwa dari 30 orang responden, terdapat lebih dari sebagiannya yaitu sebanyak 16 orang (53,3%) responden adalah pasien kanker payudara dengan dukungan keluarga termasuk kategori baik. Dan untuk kualitas hidup pasien dengan kanker payudara bahwa dari 30 orang responden, terdapat lebih dari sebagiannya yaitu sebanyak 18 orang (60%) responden adalah pasien kanker payudara dengan kualitas hidup termasuk kategori sedang.

## Analisa Bivariat

**Tabel 2**  
**Hubungan Karakteristik Berdasarkan Usia dengan Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara di RSUD Pasaman Barat**

Variabel	Kualitas Hidup								p-value
	Baik		Sedang		Buruk		Total		
	f	%	f	%	f	%	N	%	
Usia								100	0,013*
- Dewasa	4	50	3	37,5	1	12,5	8	100	
- Lansia	1	4,5	15	68,2	6	27,3	22	100	
<b>Jumlah</b>	<b>5</b>	<b>16,7</b>	<b>18</b>	<b>60</b>	<b>7</b>	<b>23,3</b>	<b>30</b>	<b>100</b>	
Pendidikan									0,906
- Tinggi	1	16,7	4	66,7	1	16,7	6	100	
- Rendah	4	16,7	14	58,3	6	25	24	100	
<b>Jumlah</b>	<b>5</b>	<b>16,7</b>	<b>18</b>	<b>60</b>	<b>7</b>	<b>23,3</b>	<b>30</b>	<b>100</b>	
Lama terdiagnosa									0,068
- < 2 tahun	3	42,9	2	28,6	2	28,6	7	100	
- > 2 tahun	2	8,7	16	69,6	5	21,7	23	100	
<b>Jumlah</b>	<b>5</b>	<b>16,7</b>	<b>18</b>	<b>60</b>	<b>7</b>	<b>23,3</b>	<b>30</b>	<b>100</b>	
Jenis Pengobatan									0,006*
- < 1 jenis	3	15,8	15	78,9	1	5,3	19	100	
- > 1 jenis	2	18,2	3	27,3	6	54,5	11	100	
<b>Jumlah</b>	<b>5</b>	<b>16,7</b>	<b>18</b>	<b>60</b>	<b>7</b>	<b>23,3</b>	<b>30</b>	<b>100</b>	
Dukungan Keluarga									0,046*
- Baik	4	25	11	68,8	1	6,3	16	100	
- Kurang Baik	1	7,1	7	50	6	42,9	14	100	
<b>Jumlah</b>	<b>5</b>	<b>16,7</b>	<b>18</b>	<b>60</b>	<b>7</b>	<b>23,3</b>	<b>30</b>	<b>100</b>	

• P value  $\leq 0,05$

Tabel 2 menunjukkan bahwa dari 8 orang responden dengan usia termasuk kategori dewasa ditemukan sebanyak 1 orang (12,5%) responden dengan kualitas hidup buruk dan dari 22 responden dengan kategori usia ditemukan sebanyak 6 orang (27,3%) responden dengan kualitas hidup buruk. Berdasarkan hasil analisis statistik didapatkan nilai  $p = 0,013$  ( $p < 0,05$ ), artinya terdapat hubungan yang signifikan antara karakteristik berdasarkan usia dengan kualitas hidup pada pasien kanker payudara. Untuk tingkat pendidikan bahwa dari 6 responden dengan tingkat pendidikan tinggi, terdapat sebagian kecilnya yaitu sebanyak 1 orang (16,7%) responden dengan kualitas hidup buruk dan dari 24 responden dengan tingkat

pendidikan rendah ditemukan kurang dari sebagiannya yaitu sebanyak 6 (25%) responden dengan kualitas hidup buruk. Berdasarkan hasil analisis statistik didapatkan nilai  $p = 0,906$  ( $p > 0,05$ ), artinya secara statistik tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan kualitas hidup pasien kanker payudara. Berdasarkan lama terdiagnosa menunjukkan bahwa dari 7 orang responden dengan lama terdiagnosa kanker payudara  $< 2$  tahun, terdapat sebanyak 2 orang (28,6%) responden dengan kualitas hidup buruk dan dari 23 responden dengan lama terdiagnosa  $\geq 2$  tahun sebanyak 5 orang (21,7%) responden dengan kualitas hidup buruk.

Berdasarkan hasil analisis statistik didapatkan nilai  $p = 0,068$  ( $p > 0,05$ ) artinya secara statistik tidak terdapat hubungan antara lama terdiagnosa dengan kualitas hidup pada pasien kanker payudara. Berdasarkan jenis pengobatan didapatkan bahwa dari 19 orang responden yang hanya menjalani 1 jenis pengobatan kanker payudara, terdapat sebagian kecilnya yaitu sebanyak 1 orang (5,3%) responden dengan kualitas hidup buruk dan dari 11 responden yang telah menjalani lebih dari 1 jenis pengobatan, terdapat lebih dari sebagiannya yaitu sebanyak 6 orang (54,5%) responden dengan kualitas hidup termasuk kategori buruk. Berdasarkan hasil analisis statistik didapatkan nilai  $p = 0,006$  ( $p < 0,05$ ), artinya terdapat hubungan yang signifikan antara frekuensi jenis pengobatan yang dijalani dengan kualitas hidup pada pasien kanker payudara. Dan berdasarkan dukungan keluarga didapatkan bahwa dari 16 responden dengan dukungan keluarga baik, hanya sebagian kecilnya yaitu sebanyak 1 orang (6,3%) responden dengan kualitas hidup buruk, dan dari 14 responden dengan dukungan keluarga kurang baik ditemukan sebanyak 6 orang (42,9%) responden dengan kualitas hidup buruk. Berdasarkan hasil analisis statistik didapatkan nilai  $p = 0,046$  ( $p < 0,05$ ), artinya terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pada pasien kanker payudara.

## PEMBAHASAN

### Analisa Univariat

#### Karakteristik Umur

Hasil penelitian pada tabel 1 menunjukkan bahwa lebih dari sebagian (73,3%) responden adalah pasien kanker payudara dengan rentang usia  $> 45$  tahun (pra lansia hingga lansia). Mayoritas pasien kanker payudara di RSUD Pasaman Barat adalah pasien dengan rentang usia  $> 45$  tahun, atau kelompok pasien perempuan yang sudah memasuki usia pra lansia hingga lansia sehingga pada perempuan rentang usia ini sudah

memasuki fase menopause. Dari segi faktor usia, khususnya pada wanita, kejadian kanker payudara meningkat seiring bertambahnya usia, hal ini berkaitan dengan faktor resiko kerusakan genetik dan paparan radikal bebas, dimana semakin bertambah usia maka paparan radikal bebas tentunya akan menjadi lebih tinggi jika dibandingkan dengan kelompok usia yang lebih muda.

#### Karakteristik Pendidikan

Hasil penelitian pada tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar (80%) responden adalah pasien kanker payudara dengan kategori tingkat pendidikan rendah yaitu  $\leq$  SMA/ sederajat. Mayoritas pasien kanker payudara di RSUD Pasaman Barat adalah kelompok pasien dengan tingkat pendidikan rendah, yaitu dengan pendidikan terakhir setingkat pendidikan dasar (SD/ Sederajat). Rendahnya tingkat pendidikan berkaitan dengan tingkat pengetahuan dan perilaku kesehatan pasien. Baik dalam penerapan hidup sehat untuk mencegah terjadinya resiko kesehatan (kanker payudara) ataupun tindakan pengetahuan dalam mendeteksi secara dini kejadian kanker payudara salah satunya melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Sehingga pada kelompok masyarakat yang berpendidikan rendah cenderung akan mengunjungi fasilitas kesehatan setelah mengalami keluhan kesehatan yang mengganggu, dalam hal ini kejadian kanker payudara pada stadium lanjut, sehingga tindakan pencegahan tidak dapat dilakukan. Maka dari itu dapat dijelaskan bahwa pasien kanker payudara di RSUD Pasaman Barat mayoritas adalah pasien dengan tingkat pendidikan rendah yang diduga memiliki pengetahuan yang kurang tentang kanker payudara dan tindakan pencegahannya.

#### Karakteristik Lama Terdiagnosa

Hasil penelitian pada tabel 1 menunjukkan bahwa mayoritas (76,7%) responden adalah pasien kanker payudara dengan lama terdiagnosa kanker payudara

> 2 tahun. Mayoritas pasien kanker payudara di RSUD Pasaman Barat adalah kelompok pasien yang sudah menderita kanker payudara > 2 tahun. Hal ini berkaitan dengan pelayanan kesehatan bagi pasien kanker payudara di RSUD Pasaman Barat yaitu pelayanan rawat jalan bagi pasien kanker payudara. Di samping itu RSUD Pasaman Barat juga merupakan salah satu rumah sakit yang dijadikan tempat kontrol ulang pasien yang sudah dianjurkan berobat jalan dari RSUP M. Djamil Padang sehingga secara keseluruhan pasien kanker payudara yang ada di RSUD Pasaman Barat adalah pasien yang menjalani kontrol obat dan rawat jalan sehingga mayoritas adalah pasien dengan lama terdiagnosa kanker payudara  $\geq 2$  tahun.

#### **Karakteristik Jenis Pengobatan**

Hasil penelitian pada tabel 1 menunjukkan bahwa lebih dari sebagian (63,3%) responden adalah pasien kanker payudara yang hanya menjalani 1 jenis pengobatan medis. Dimana jenis pengobatan terbanyak yang ditemukan adalah terapi hormonal dan kemoterapi dan hanya sebagian kecil responden yang telah menjalani pembedahan pengangkatan tumor di jaringan. Mayoritas pasien kanker payudara di RSUD Pasaman Barat adalah pasien yang sedangkan menjalani 1 jenis pengobatan kanker payudara yaitu terapi hormonal dan sebagian kecil responden adalah pasien yang telah menjalani lebih dari 1 jenis pengobatan medis. Hal ini juga berkaitan dengan layanan kesehatan kepada pasien kanker payudara di RSUD Pasaman Barat yaitu hanya memberikan pelayanan kontrol ulang dan rawat jalan, sedangkan untuk penalaksanaan lebih lanjut seperti kemoterapi dilakukan di Rumah Sakit Rujukan yaitu RSUP M. Djamil Padang.

#### **Dukungan Keluarga**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih dari sebagian (60%) responden adalah pasien kanker payudara

dengan kualitas hidup sedang, sebagian kecil (23,3%) responden dengan kualitas hidup buruk dan sebagian kecil (16,7%) responden dengan kualitas hidup baik. Mayoritas pasien kanker payudara di RSUD Pasaman Barat adalah pasien dengan kualitas hidup termasuk kategori sedang, kemudian diikuti oleh kelompok responden dengan kualitas hidup buruk dan hanya sebagian kecil responden dengan kualitas hidup baik. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kualitas hidup pada pasien kanker payudara, namun yang menjadi fokus pada penelitian ini adalah faktor karakteristik (umur, tingkat pendidikan, lama terdiagnosa, jenis pengobatan) dan dukungan keluarga.

#### **Analisa Bivariat**

##### **Hubungan Karakteristik Berdasarkan Usia dengan Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 8 orang responden dengan usia termasuk kategori dewasa ditemukan sebanyak 1 orang (12,5%) responden dengan kualitas hidup buruk dan dari 22 responden dengan kategori usia ditemukan sebanyak 6 orang (27,3%) responden dengan kualitas hidup buruk. Berdasarkan hasil analisis statistik didapatkan nilai  $p = 0,013$  ( $p < 0,05$ ), artinya terdapat hubungan yang signifikan antara karakteristik berdasarkan usia dengan kualitas hidup pada pasien kanker payudara.

Asumsi peneliti bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara karakteristik usia dengan kualitas hidup pasien kanker payudara, dimana semakin tua usia pasien penderita kanker payudara menunjukkan kecenderungan kualitas hidup yang lebih rendah jika dibandingkan dengan kelompok pasien dengan usia yang lebih muda. Hal ini berkaitan dengan keterbatasan fungsi fisik pasien yang dipicu oleh faktor penuaan serta penurunan kemampuan fisik karena penyakit yang diderita.

### **Hubungan Karakteristik Berdasarkan Pendidikan dengan Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 6 responden dengan tingkat pendidikan tinggi, terdapat sebagian kecilnya yaitu sebanyak 1 orang (16,7%) responden dengan kualitas hidup buruk dan dari 24 responden dengan tingkat pendidikan rendah ditemukan kurang dari sebagiannya yaitu sebanyak 6 (25%) responden dengan kualitas hidup buruk. Berdasarkan hasil analisis statistik didapatkan nilai  $p = 0,906$  ( $p > 0,05$ ), artinya secara statistik tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan kualitas hidup pasien kanker payudara.

Hasil penelitian ini menunjukkan tidak adanya hubungan antara tingkat pendidikan dengan kualitas hidup pada pasien kanker payudara, dimana tidak adanya kecenderungan derajat kualitas hidup berdasarkan tingkat pendidikan pada pasien kanker payudara di RSUD Pasaman Barat, sehingga pada penelitian ini kualitas hidup pasien kanker payudara lebih dipengaruhi oleh faktor lain di luar faktor tingkat pendidikan

### **Hubungan Karakteristik Berdasarkan Lama Terdiagnosa dengan Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 7 orang responden dengan lama terdiagnosa kanker payudara  $< 2$  tahun, terdapat kurang dari sebagiannya yaitu sebanyak 2 orang (28,6%) responden dengan kualitas hidup buruk dan dari 23 responden dengan lama terdiagnosa  $\geq 2$  tahun hanya sebagian kecilnya, yaitu sebanyak 5 orang (21,7%) responden dengan kualitas hidup buruk. Berdasarkan hasil analisis statistik didapatkan nilai  $p = 0,068$  ( $p > 0,05$ ) artinya secara statistik tidak terdapat hubungan antara lama terdiagnosa dengan kualitas hidup pada pasien kanker payudara. Penelitian ini menunjukkan tidak adanya hubungan yang signifikan antara lama terdiagnosa kanker

payudara dengan kualitas hidup pada pasien kanker payudara, dimana permasalahan kualitas hidup terbanyak yang ditemukan pada penelitian ini adalah gangguan fungsi fisik yang lebih dipengaruhi oleh faktor usia dan tingkat keparahan kanker yang diderita.

### **Hubungan Karakteristik Berdasarkan Jenis Pengobatan dengan Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa dari 19 orang responden yang hanya menjalani 1 jenis pengobatan kanker payudara, terdapat sebagian kecilnya yaitu sebanyak 1 orang (5,3%) responden dengan kualitas hidup buruk dan dari 11 responden yang telah menjalani lebih dari 1 jenis pengobatan, terdapat lebih dari sebagiannya yaitu sebanyak 6 orang (54,5%) responden dengan kualitas hidup termasuk kategori buruk. Berdasarkan hasil analisis statistik didapatkan nilai  $p = 0,006$  ( $p < 0,05$ ), artinya terdapat hubungan yang signifikan antara frekuensi jenis pengobatan yang dijalani dengan kualitas hidup pada pasien kanker payudara.

Asumsi peneliti bahwa terdapat hubungan antara jenis pengobatan dengan kualitas hidup pada pasien kanker payudara, dimana pasien yang menjalani pengobatan lebih dari satu (kemoterapi kombinasi) serta pengobatan lainnya menunjukkan kualitas hidup yang lebih rendah dibandingkan kelompok responden yang menjalani kemoterapi tunggal atau hanya terapi obat penghambat hormon dan obat anti kanker terutama pada indikator status kesehatan umum dan skala gejala, sedangkan pada skala fungsi terlihat lebih baik pada kelompok responden yang menjalani jenis pengobatan yang lebih dari satu atau menjalani kemoterapi kombinasi.

### **Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa dari 16 responden dengan

dukungan keluarga baik, hanya sebagian kecilnya yaitu sebanyak 1 orang (6,3%) responden dengan kualitas hidup buruk, dan dari 14 responden dengan dukungan keluarga kurang baik ditemukan sebanyak 6 orang (42,9%) responden dengan kualitas hidup buruk. Berdasarkan hasil analisis statistik didapatkan nilai  $p = 0,046$  ( $p < 0,05$ ), artinya terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pada pasien kanker payudara.

Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pada pasien kanker payudara, dimana terlihat kecenderungan pasien dengan dukungan keluarga yang lebih untuk menunjukkan tingkat kualitas hidup jika dibandingkan dengan kelompok responden dengan dukungan keluarga baik, terutama pada indikator fungsi emosional dan fungsi sosial. Hal ini berkaitan dengan salah satu fungsi dukungan keluarga yang memberikan dukungan emosional dan penghargaan sehingga pasien merasa mendapat perhatian dan dicintai oleh anggota keluarganya. Kondisi ini tentunya akan memberikan dukungan yang baik secara psikologis pada pasien, dimana pasien akan memiliki harapan yang lebih baik untuk masa yang akan datang serta mampu mengurangi permasalahan psikologis seperti cemas, stress dan depresi.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang hubungan karakteristik pasien dan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien kanker payudara di RSUD Pasaman Barat tahun 2021 dapat disimpulkan bahwa dari faktor yang diteliti antara lain karakteristik responden (usia, pendidikan), lama terdiagnosa dan jenis pengobatan yang didapatkan serta bentuk dukungan keluarga yang diberikan maka didapatkan beberapa faktor mempengaruhi kualitas hidup pasien dengan kanker payudara

diantaranya adalah Usia, jenis pengobatan, dan dukungan keluarga.

Adapun implikasi yang didapatkan dari penelitian ini adalah dengan dapat menerapkan pelaksanaan asuhan keperawatan dengan memperhatikan pendekatan yang digunakan berdasarkan usia, serta memberikan motivasi terhadap modalitas pengobatan yang dijalani dan juga meningkatkan peran serta keluarga untuk dapat memberikan dukungan dalam proses pelaksanaan asuhan keperawatan untuk dapat meningkatkan kualitas hidup pasien dengan kanker payudara.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penulisan artikel ini tidak terlepas dari bantuan dan masukan dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan karya ini sehingga dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya.

## DAFTAR PUSTAKA

- American Cancer Society*. (2018). American Cancer Society.
- Hidayati, H., & Subriah, S. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pasien Kanker Serviks Di Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar Periode Januari-Juni 2017. *Media Kesehatan Politeknik Kesehatan Makassar*, 12 (1), 66. <https://doi.org/10.32382/medkes.v12i1.130>
- Husni, M., Romadoni, S., & Rukiyati, D. (2012). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara Di Instalasi Rawat Inap Bedah Rsup Dr . Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2012*. 2(2), 77–83.
- Irawan, E., Hayati, S., & Purwaningsih, D. (2017). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Penderita Kanker Payudara. *Jurnal Keperawatan BSI*, 5(2), 121–129.
- Kemendes RI. (2013). *Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2013. Laporan*

- Nasional* 2013. Jakarta.  
<https://doi.org/https://doi.org/1>  
Desember 2013
- Kundre, R. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Harga Diri Pasien Kanker Payudara Yang Menjalani Kemoterapi Di Ruang Delima Rsup Prof. Dr. R.D. Kandou Manado. *Jurnal Keperawatan*, 6(1).
- Rahmiwati. (2020). Korelasi Karakteristik pasien Terhadap Penerimaan Diagnosa Kanker payudara. *Real in Nursing Journal*, 3(3), 84–94. <https://ojs.fdk.ac.id/index.php/Nursing/article/view/1059/407>
- Setiawan, D. (2015). the Effect of Chemotherapy in Cancer Patient To Anxiety. *Jurnal Majority*, 4(4), 94–99.